

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri garmen merupakan industri yang cukup besar di Indonesia. Dengan jumlah 1.800 pabrik, industri ini mempekerjakan puluhan juta pekerja Indonesia. Namun dengan terjadinya krisis global, sekitar 40% industri garmen di Tanah Air bangkrut. Hal itu dikarenakan harga-harga bahan baku ikut mengalami kenaikan dan kebanyakan bahan baku industri ini berasal dari luar negeri. Dengan naiknya harga bahan baku itu, otomatis harga produksi pun ikut naik, dan itu mempengaruhi jumlah permintaan. Akibatnya, kegiatan produksi pabrik menurun dan akhirnya pabrik harus mengurangi jumlah pekerjanya untuk mengurangi biaya *overhead* pabrik.

Melihat kenyataan ini, konsumen mulai beralih ke industri rumahan yaitu konfeksi. Konfeksi adalah jenis usaha yang bergerak di bidang penjahitan, sejenis dengan pabrik garmen, tapi dalam skala yang lebih kecil dan tentunya harganya jauh lebih murah. Dengan kondisi perindustrian ini, beberapa pengusaha juga mulai beralih untuk mendirikan konfeksi. Selain untuk membuka lapangan kerja baru, konfeksi juga cenderung masih bisa terus memproduksi ditengah krisis global di Indonesia.

CV. Iswara adalah salah satu perusahaan di Bandung yang berbentuk CV dan bergerak di bidang jasa penjahitan. Dalam menjalankan usaha penjahitan ini

diperlukan komitmen dan ketepatan waktu yang menyangkut kepuasan konsumen, yaitu terpenuhinya pesanan konsumen. Komitmen berarti komitmen seluruh staf, karyawan, penjahit, serta rekanan CV. Iswara dalam menyelesaikan pesanan sesuai keinginan pelanggan. Ketepatan waktu juga menjadi hal yang sangat penting. Karena hal ini menyangkut kredibilitas perusahaan. Pengaturan *time schedule*, aliran kerja, sampai proses *finishing* dan akhirnya pengiriman pesanan ke konsumen harus melalui suatu sistem kerja yang tepat. Oleh karena itu penanganan sistem produksi yang baik sangat menunjang keberhasilan perusahaan dalam menyelesaikan pesanan sesuai harapan pelanggan dan tepat waktu.

Ditengah krisis global ini CV. Iswara masih terus berproduksi dan bahkan masih bisa mempekerjakan beberapa pekerja baru. Hal ini bisa terjadi karena CV. Iswara masih terus mendapatkan pesanan dari beberapa instansi pemerintah dan juga perusahaan lainnya, dimana hal ini merupakan akibat dari beralihnya konsumen dari garmen ke konfeksi. Dalam memenuhi pesanan konsumen ini, CV. Iswara sudah menggunakan suatu sistem kerja, namun karena banyaknya pesanan yang masuk mengakibatkan terjadinya penumpukan pesanan dan bahan baku yang mengakibatkan terganggunya waktu penyelesaian dan kualitas produk pesanan.

Untuk menghindari terjadinya penumpukan tersebut, CV. Iswara memerlukan suatu sistem pengendalian yang baik untuk menyelesaikan setiap pesanan dan pengendalian ini juga untuk kepentingan manajemen dalam memantau jalannya produksi. Pengendalian dikatakan efektif apabila tujuan yang ditetapkan perusahaan dapat tercapai. Dalam pencapaian tujuan ini, CV. Iswara juga harus menilai efisiensi dan efektivitas pelaksanaan produksi, apakah sudah direncanakan

dengan baik, apakah sudah dilaksanakan sesuai prosedur, sesuai pesanan, dan sebisa mungkin meminimalisasi kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan cacat produksi. Hal ini merupakan suatu keharusan bagi CV. Iswara agar tidak mengganggu proses produksi pesanan lainnya, atau istilahnya tidak mengganggu *project* lain.

Atas dasar latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada CV. Iswara, salah satu konfeksi di Bandung, guna menyusun syarat untuk menempuh sidang sarjana ekonomi, dengan mengambil judul:

**PERANAN SISTEM PENGENDALIAN PRODUKSI TERHADAP EFEKTIFITAS PROSES PRODUKSI (Studi Kasus Pada CV. Iswara)**

**1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dapat dikemukakan adanya suatu permasalahan, yaitu terjadinya penumpukan bahan baku yang disebabkan karena banyaknya pesanan (*project*) yang masuk ke CV. Iswara. Artinya pengendalian produksi dalam menunjang terpenuhinya seluruh pesanan merupakan suatu hal yang penting bagi CV. Iswara. Oleh karena itu penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana peranan pengendalian produksi CV. Iswara dalam memenuhi setiap pesanan (*project*)?
2. Apakah pelaksanaan sistem pengendalian produksi pada CV. Iswara telah berjalan dengan baik?

3. Apakah efektivitas pelaksanaan produksi telah tercapai dengan sistem pengendalian produksi yang dijalankan CV. Iswara?

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi di atas, maka dapat dirumuskan:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

1. Mengetahui peranan pengendalian produksi pada CV. Iswara dalam menunjang terpenuhinya setiap pesanan (*project*).
2. Mengetahui apakah sistem pengendalian produksi dalam CV. Iswara telah berjalan sesuai dengan prosedur tujuan pengendalian produksi, sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen.
3. Menilai efektivitas pelaksanaan produksi melalui sistem pengendalian produksi yang dijalankan di CV. Iswara.

#### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Agar dengan penerapan sistem pengendalian produksi yang baik, CV. Iswara bisa menjalankan operasi produksinya dengan tepat dan efektif untuk menunjang terpenuhinya pesanan konsumen.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis berharap hasil penelitian mengenai CV. Iswara bisa memberikan manfaat bagi:

#### 1. Penulis/Peneliti

Untuk memenuhi syarat dalam menempuh ujian sidang sarjana pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha dan juga untuk memajukan usaha penulis/peneliti, yaitu CV. Iswara.

#### 2. Civitas Akademika

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai suatu masukan atau tambahan informasi bagi Civitas Akademika ketika melakukan penelitian sejenis, yaitu mengenai sistem pengendalian produksi.

#### 3. Perusahaan (CV. Iswara)

Sebagai masukan dalam menjalankan operasi perusahaan, dalam hal ini pengendalian produksi yang berkaitan dengan pesanan konsumen. Selain itu juga, dengan teridentifikasinya masalah yang ada di perusahaan, maka diharapkan perusahaan dapat mengambil tindakan-tindakan perbaikan agar tidak menghambat kelangsungan hidup perusahaan.

#### 4. Masyarakat (Umum)

Sebagai suatu informasi dan masukan bagi masyarakat umum yang berniat untuk menjalankan atau mendirikan usaha sejenis, agar dalam pelaksanaannya mereka sudah mengetahui proses kerja konveksi yang baik dan benar.

